

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, pemanfaatan perangkat *smartphone* telah memberikan pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari, hal ini membuat masyarakat menggunakan perangkat *smartphone* yang bertujuan untuk membantu dalam berkomunikasi sehingga aliran informasi dapat diterima dengan cepat.

Perkembangan teknologi komputasi *mobile* telah tercipta teknologi *smartphone* dengan berbasis Android. Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler berbasis Linux. Android menyediakan platform yang bersifat *open source* yang dilengkapi dengan Tools dan API (*Application Programming Interface*) (Safaat, 2012). Mayoritas masyarakat menggunakan sistem operasi android dalam kehidupan sehari-hari, aplikasi berbasis android memudahkan pengguna agar bisa mengakses kapan pun dan di mana pun. Menurut data statistik eMarketer, pengguna *smartphone* di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2016-2019, dimana pada tahun 2019 terdapat 92 juta jiwa pengguna *smartphone*, dapat dilihat pada Gambar 1 (eMarketer, 2019).



Gambar 1.1 Jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia

Pemilihan *mobile* Android yang benar dan tepat salah satunya untuk pengembangan aplikasi, selain lebih mudah dalam pengoperasiannya dan juga sifat *mobile* yang lebih fleksibel.

Diare adalah keadaan buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari dengan konsistensi cair atau lunak (Herdman & Kamitsuru, 2015). Diare merupakan salah satu penyebab utama dari morbiditas dan mortalitas di negara yang sedang berkembang dengan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk, persediaan air yang tidak adekuat, kemiskinan, dan pendidikan yang terbatas (WHO, 2005).

Kejadian diare pada anak banyak terdapat di negara berkembang termasuk Indonesia. Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa diare merupakan pembunuh balita kedua di Indonesia setelah *pneumonia*. Diare berkontribusi sekitar 18% dari seluruh kematian balita di dunia atau setara dengan lebih dari 5 ribu balita meninggal perhari. Setiap

tahunnya terdapat 25,2% balita di Indonesia yang meninggal dunia karena diare, sehingga diperlukan pelayanan yang cepat untuk membantu penanganan diare pada anak (Arsurya *et al.*, 2017).

Smartphone android sudah banyak digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, demikian juga untuk pemanfaatan bidang kesehatan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Saurina (2016) mengenai aplikasi kebutuhan makanan dan mineral pada anak penderita diare berbasis android. Sementara itu terkait dengan diare pada anak itu juga sudah banyak kejadian, hal itu terjadi karena keterbatasan waktu dan tempat untuk menyampaikan informasi pengetahuan tentang diare pada anak, baik dari gejalanya maupun dari cara penanganannya yang tepat.

Pengembangan aplikasi berbasis android diperlukan untuk membantu orang tua dalam penanganan dan pencegahan diare anak, aplikasi ini dapat mempermudah orang tua dalam mendapatkan informasi kesehatan mengenai diare anak serta penanganan pertama diare yang dapat dilakukan di rumah dengan dipandu oleh rekomendasi dan tindakan yang disediakan oleh aplikasi sehingga perkembangan kasus yang fatal dari diare dapat dicegah.

Berdasarkan hal tersebut, pada akhir tahun 2019 telah dikembangkan sebuah konsep oleh Fatimah *et al* (2019) mengenai konsep aplikasi berbasis android dua bahasa untuk membantu orang tua dalam penanganan diare pada anak, oleh karena itu dalam rangka menindak lanjuti dari konsep yang telah dikembangkan akan dikembangkan aplikasinya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, belum adanya aplikasi berbasis android dua bahasa mengenai penanganan dini diare pada anak.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah pengembangan aplikasi android untuk menangani kejadian diare pada anak dengan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi berbasis android dua bahasa untuk membantu orang tua dalam menangani kejadian diare pada anak guna mendapatkan informasi dan rekomendasi yang disajikan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat mempermudah orang tua sebagai pengguna dalam mengakses aplikasi, karena aplikasi yang dikembangkan berbasis android.
2. Diharapkan dapat mempermudah pengguna aplikasi dalam mendapatkan informasi dan rekomendasi penanganan diare pada anak secara cepat dan sesuai, agar kejadian fatal yang diakibatkan oleh diare dapat dicegah.